



Kota dan Pandemik Corona:

Potensi *disruptive planning* selama dan pasca Covid19?



Hendricus Andy Simarmata, PhD, IAP

Ketua Ikatan Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota
ISOCARP Scientific Committee

Dipaparkan dalam webinar nasional Perkotaan saat dan Pasca Pandemi Covid-19
diselenggarakan oleh IAP Jabar dan Surband ID

25 Juni 2020

Penanggap:

Dr. Ir. Murshal Manaf, MT.

Akademisi Prodi PWK Universitas Bosowa



AndyIAP



hendricus.andy



Hendricus.Andy



Hendricus Andy Simarmata

“A place of everything and everything in its place” (Casseres, 1937:103)

CPC 86741

Profesi Perencana Wilayah Kota (Menurut United Nations, Provisional Central Product Classification, Series M. No. 77, 1991)

Urban Planning Services covering development services programmes regarding land use, site selection, control and utilisation, road systems and servicing of land with a view to creating and maintaining systematic, coordinated urban planning

Missing International Accord

International Guideline UNHabitat ISOCARP Institute
CP Code of Profesional Conduct

Okupasi Kerja SK Menakertrans 177/2015

SKKNI Jabatan Kerja

Bidang usaha UU 2/2017; PP 22/2020



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 177 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI JASA PROFESSIONAL, ILMIAH DAN TEKNIK GOLONGAN POKOK
JASA ARSITEKTUR DAN TEKNIK SIPIL; ANALISIS DAN UJI TEKNIS PADA
JABATAN KERJA PERENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26
Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8

UUD 1945

BABXA Hak Asasi Manusia

Pasal 28H

Atas ↑

- Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.
- Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.
- Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat.
- Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapa pun.

Negara wajib menjamin hak warga negara untuk **bertempat tinggal**, dan **mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat...** (pasal 28H-1)

Missing UU Profesi

Prinsip perencanaan

Menghasilkan nilai guna (*utility*) maksimum secara berkelanjutan (*sustainability*) kepada masyarakat dengan cara (*means*) yang seminimal mungkin

Perencanaan Wilayah

- Optimasi SDA berkelanjutan melalui penilaian jasa ekosistem
- Penciptaan nilai tambah ekonomi melalui industrialisasi dan inovasi
- Pelestarian atau pemberdayaan budaya setempat
- Adaptasi berbasis ekosistem (*nature based*)

Perencanaan Kota

- Optimasi pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas perkotaan
- Intensifikasi pemanfaatan ruang karena konsentrasi ruang
- Pusat pengembangan peradaban
- Adaptasi berbasis urban system

Status Perkotaan 2017

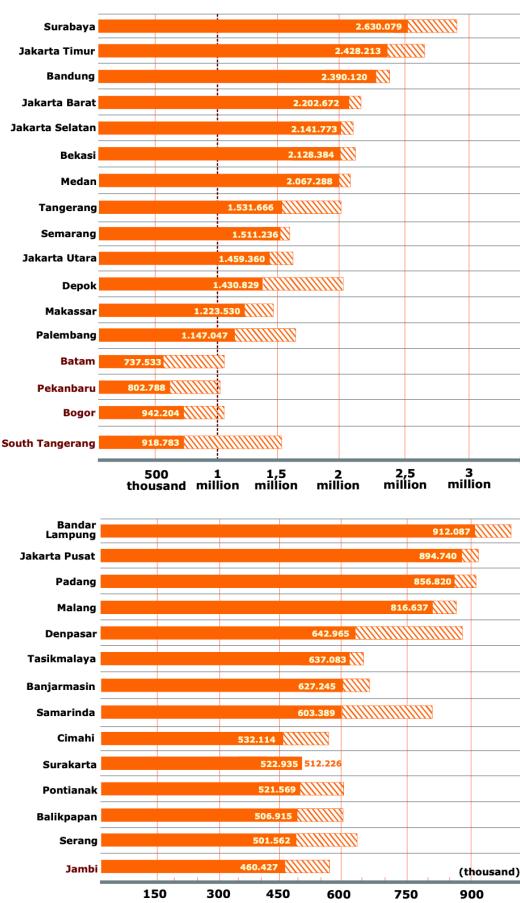


Figure 1.9 Population in Metropolitan Cities
Source: Modified from BPS, 2010 and 2016

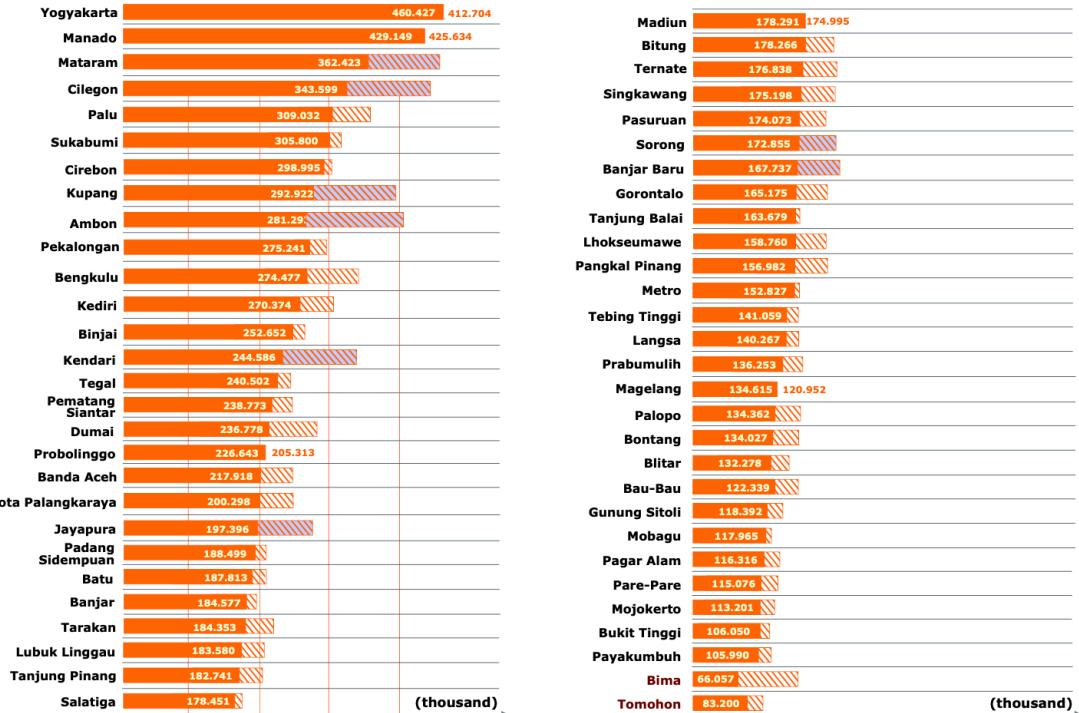


Figure 1.11 Population in Medium Cities
Source: Modified from BPS data, 2010 and 2016



Fenomena Pengkotaan saat ini...

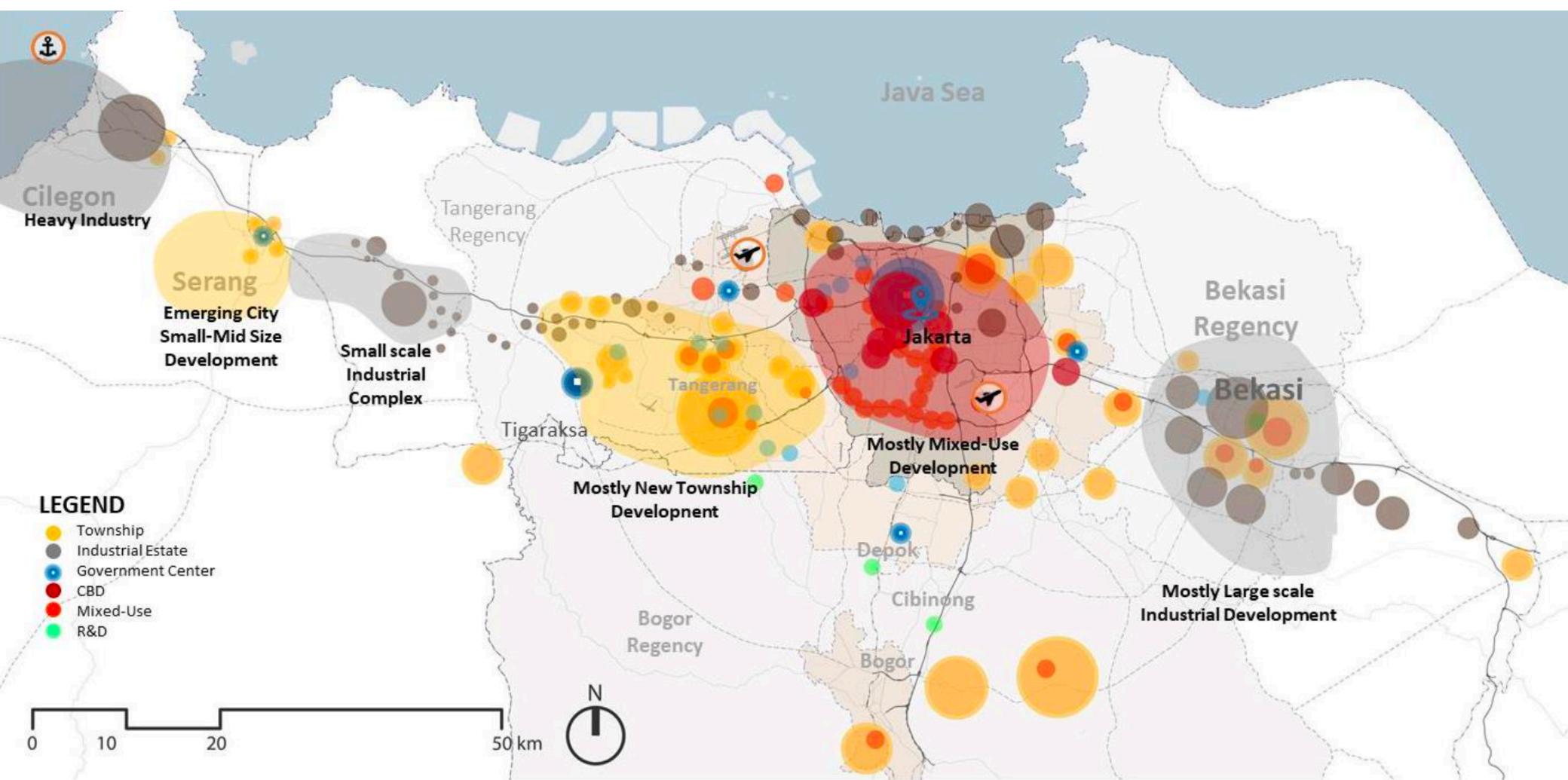


Image:

Pemicu pola pengkotaan wilayah

Perubahan Iklim

Investasi teknologi hijau untuk menjaga kenaikan temperatur global < 2 derajat, termasuk energi baru dan terbarukan

Teknologi Infokom

Infrastruktur nir-kabel dan tergantikannya banyak sarana infokom tradisional dan akan terus berevolusi, terutama mobile technologies

Mobilitas/Logistik

Konektifitas lintas negara yang dimungkinkan dengan semakin cepat dan besarnya layanan transportasi,

Kecerdasan buatan

Semakin berkembangnya kebutuhan terhadap mesin pengganti di dalam industri maupun layana perkotaan bahkan ke arah robotik

Global Health

Meningkatnya risiko pandemik, dari SARS, flu burung, sampai Covid-19 saat ini, terutama kesiapan menghadapi bencana kesehatan

Bisnis Digital

Manfaatkan kemajuan teknologi digital tanpa harus bertatap muka, dari e-commerce ke financial technology bahkan digital currency

Infrastruktur hunian

Efisiensi pemanfaatan material, green buildings, dan multi-purpose building, termasuk merespon new lifestyle



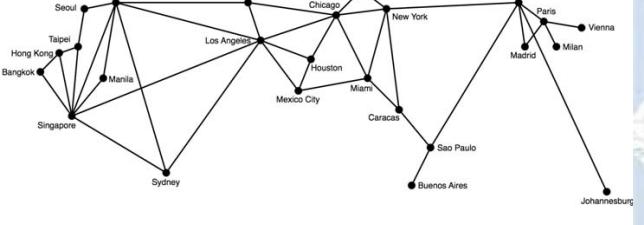
City as an organism, need a network-based ecosystem to grow

Internally

	Cities	Organisms
Metabolism	Car delivery rate (to destinations)	Oxygen delivery rate to cells
System size	City area (A_{city})	Body Volume (V_{org})
Network size	Road surface area (A_{road})	Cardiovascular volume (A_{net})
Density	Population density (ρ)	Cell density (ρ)
Predicted scaling	$A_{road} \propto \rho A_{city}^{3/2}$	$V_{net} \propto \rho V_{org}^{4/3}$

Table 1: Comparison of cities and biological systems
Sumber: Samaniego & Moses, 2008

Externally



National per capita GDP without capital cities

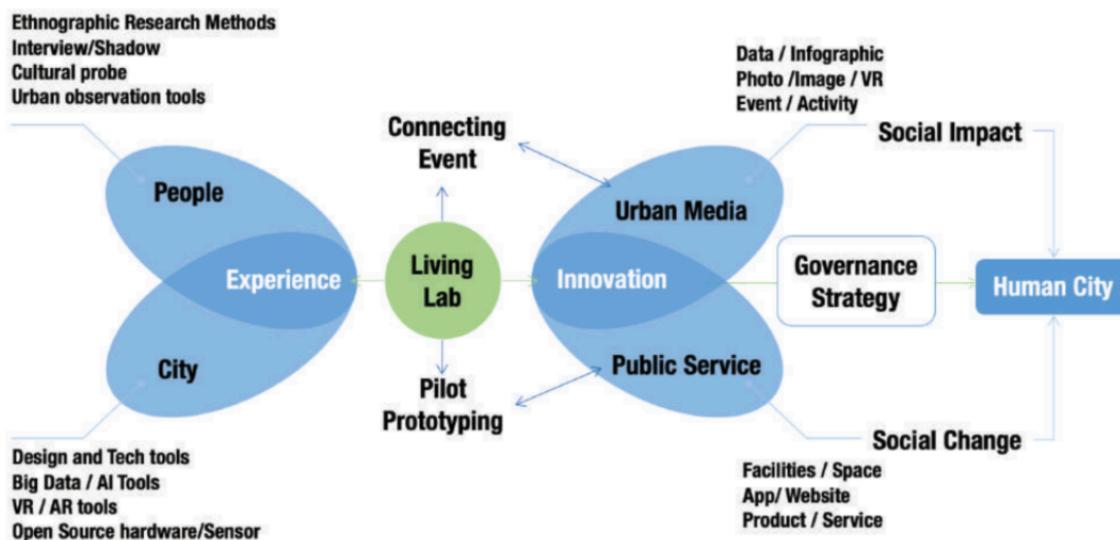


More Humanistic city?

Co-creating the human city

People-oriented city

Information sharing platform for urban services



Sumber: Guo et al., 2018

< Tweet



Joko Widodo
@jokowi

Pendidikan bukan hanya
menjadikan manusia Indonesia
cerdas & pintar, tapi upaya
memanusiakan manusia. Selamat
Hari Pendidikan Nasional -Jkw

Translate from Indonesian

02/05/16 07.51

787 RETWEETS 437 LIKES

Screenshot Twitter Jokowi



A new urban form?

LE PARIS DU 1/4 HEURE

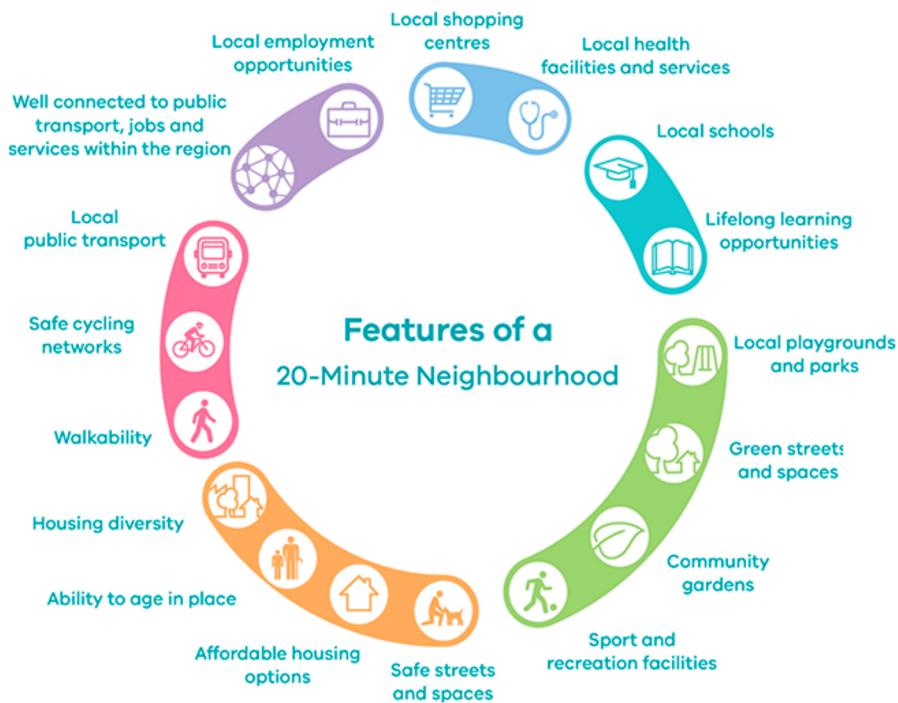


Image: <https://www.planning.vic.gov.au>

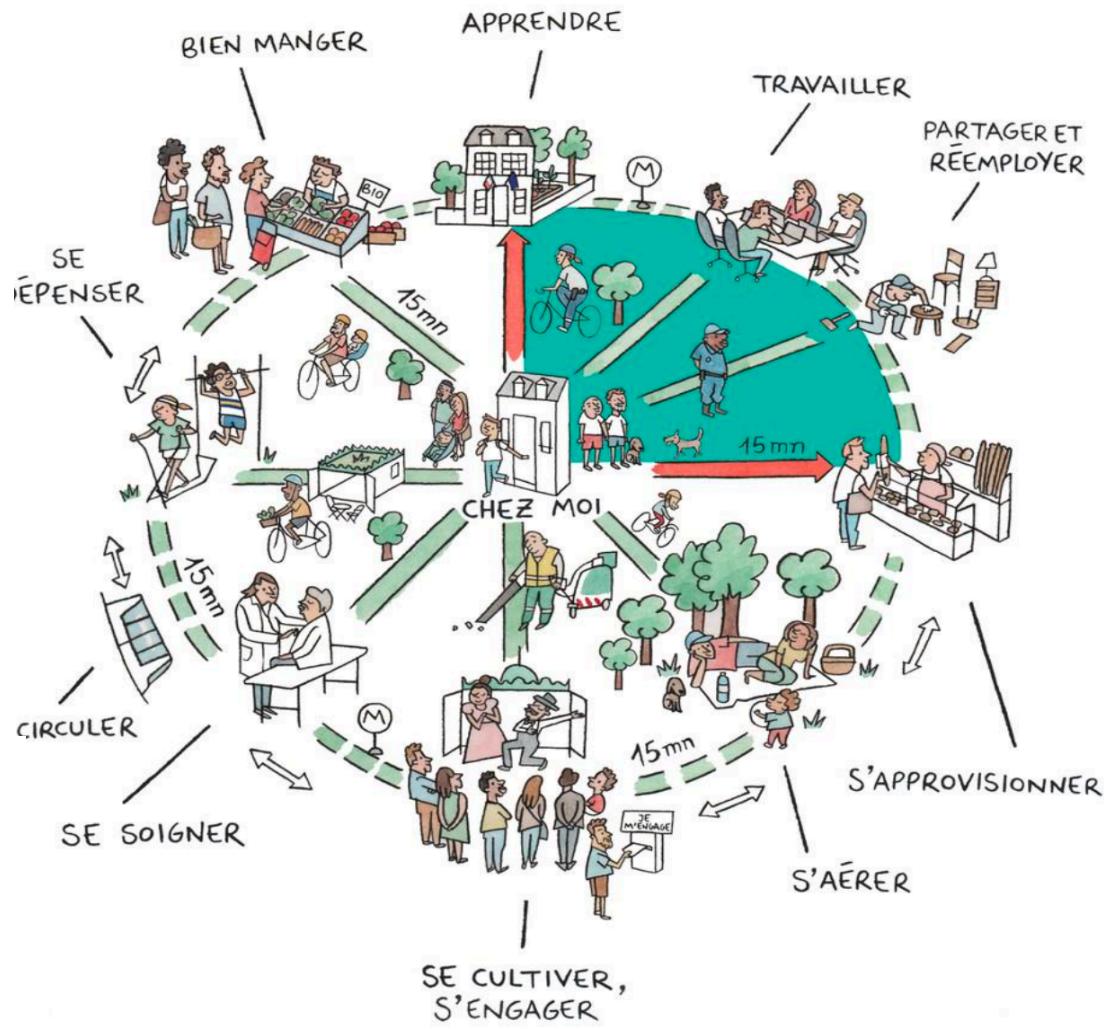


Image: [citylab](#)

Potensi Disruptive Planning?



Prosedur perencanaan

Sebelum Covid-19

- Dari pemanfaatan Data tradisional ke Penggalian data digital (*data mining*) bahkan social media
- Dari pemanfaatan *individual software* kepada *sharing-based* dan *open-source application*
- Dari perencanaan 2-dimensi ke 3-dimensi, dan multi-sectoral ke keterpaduan perencanaan
- Digitalisasi produk rencana dan sub-system dalam perizinan usaha

Era Covid-19 dan beyond

- Berhenti sementaranya survey lapangan dan semakin tingginya kebutuhan data digital
- Semakin seringnya pergantian workshop tatap muka dengan metode daring – platform kolaborasi virtual
- Semakin pentingnya isu kesehatan dalam perencanaan kota
- Modifikasi terhadap standar perencanaan yang ada



Substansi perencanaan

Sebelum Covid 19

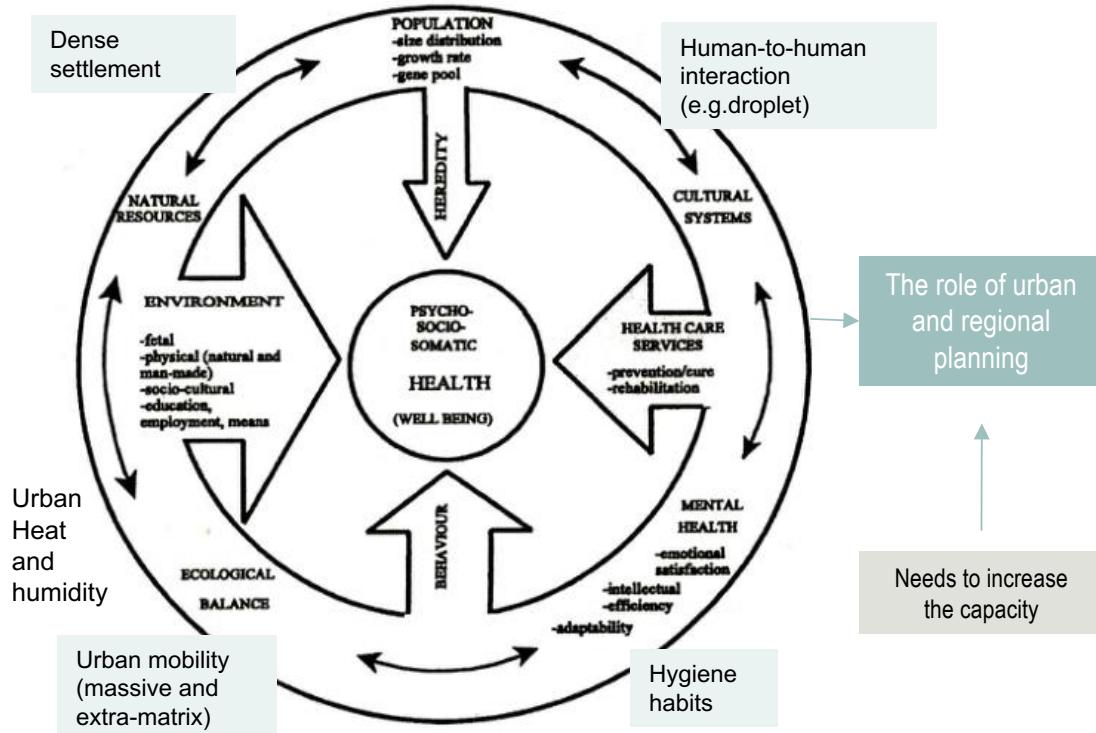
- From *mono-sentric* to *highly-connected poly-sentric* structure
- From ribbon to compact cities
- Transit-oriented development
- Underground space

Era Covid 19 dan beyond

- Struktur poly-sentric yang siap dengan isolasi wilayah (Lockdown)
- Meninjau kembali standar kepadatan dalam ruang yang kompak
- Semakin tingginya permintaan *one-stop living* karena semakin diterapkannya kerja dari jarak jauh
- Penambahan fasilitas pengamanan kesehatan dalam standar bangunan dan lingkungan
- Melekatnya protokol kesehatan dalam gaya hidup perkotaan
- Perancangan kembali ruang-ruang publik yang lebih responsif terhadap isu kesehatan



Health System and Risk factor



Health Resilience System

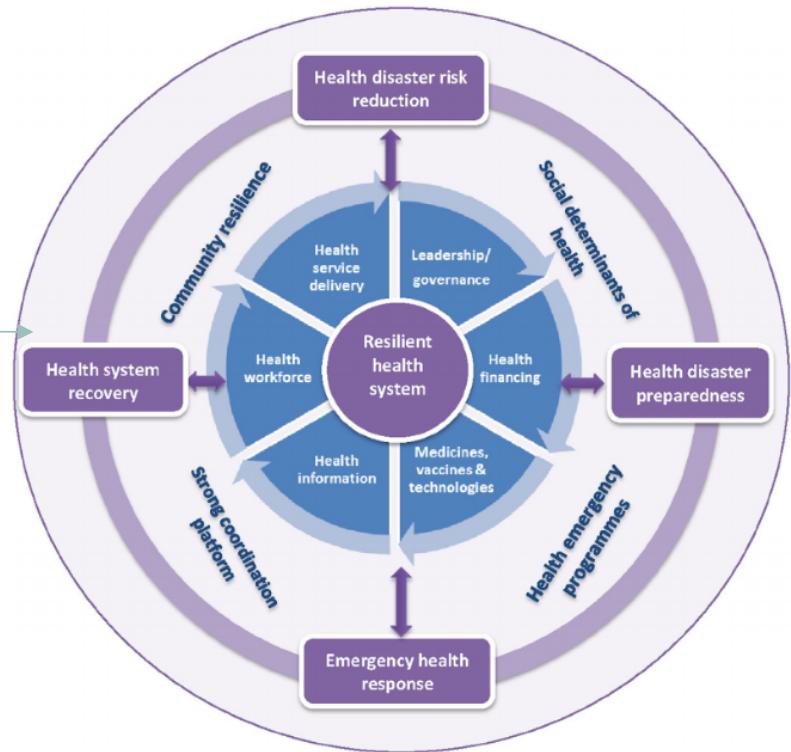


FIGURE 4. The Environment of Health Model. Source: Reprinted from Planning for Health: Developmental Application of Social Change Theory by H.L. Blum, p. 3, with permission of Human Sciences Press, © 1974.

Sumber: WHO 2018 dalam Sasanto, 2020



**INTERNATIONAL
HEALTH
REGULATIONS
(2005)**

THIRD EDITION

World Health Organization

PREVENT

National Legislation, Policy and Financing.....
IHR Coordination, Communication and Advocacy.....
Antimicrobial Resistance (AMR).....
Zoonotic Disease.....
Food Safety.....
Biosafety and Biosecurity.....
Immunization.....

DETECT

National Laboratory System.....
Real Time Surveillance.....
Reporting.....
Workforce Development.....

RESPOND

Preparedness.....
Emergency Response Operations.....
Linking Public Health and Security Authorities.....
Medical Countermeasures and Personnel Deployment.....
Risk Communication.....

Other IHR-related hazards and Points of Entry (PoE)

Points of Entry (PoE).....
Chemical Events.....
Radiation Emergencies.....



Strengthening Preparedness for Health Emergencies; Implementation of International Health Regulations (IHR, 2005)

Draft resolution proposed by Argentina, Chile, Finland, France, Indonesia, Netherlands, Rwanda, Singapore and Zambia

The Executive Board,

Having considered the report of the secretariat on WHO's Work in Emergencies contained in document EB146/17 and the report of the Independent Oversight and Advisory Committee (IOAC) included in document EB146/16,

RECOMMENDS to the Seventy-third World Health Assembly the adoption of the following resolution:

The World Health Assembly,

(P1) REAFFIRMING resolution WHA58.3 of the World Health Assembly (WHA) which urges Member States to build, strengthen and maintain the capacities required under the International Health Regulations (IHR, 2005), mobilize resources necessary for that purpose; collaborate with each other and WHO, provide support to developing countries upon request, and take all appropriate measures for furthering the purpose and eventual implementation of the IHR (2005);

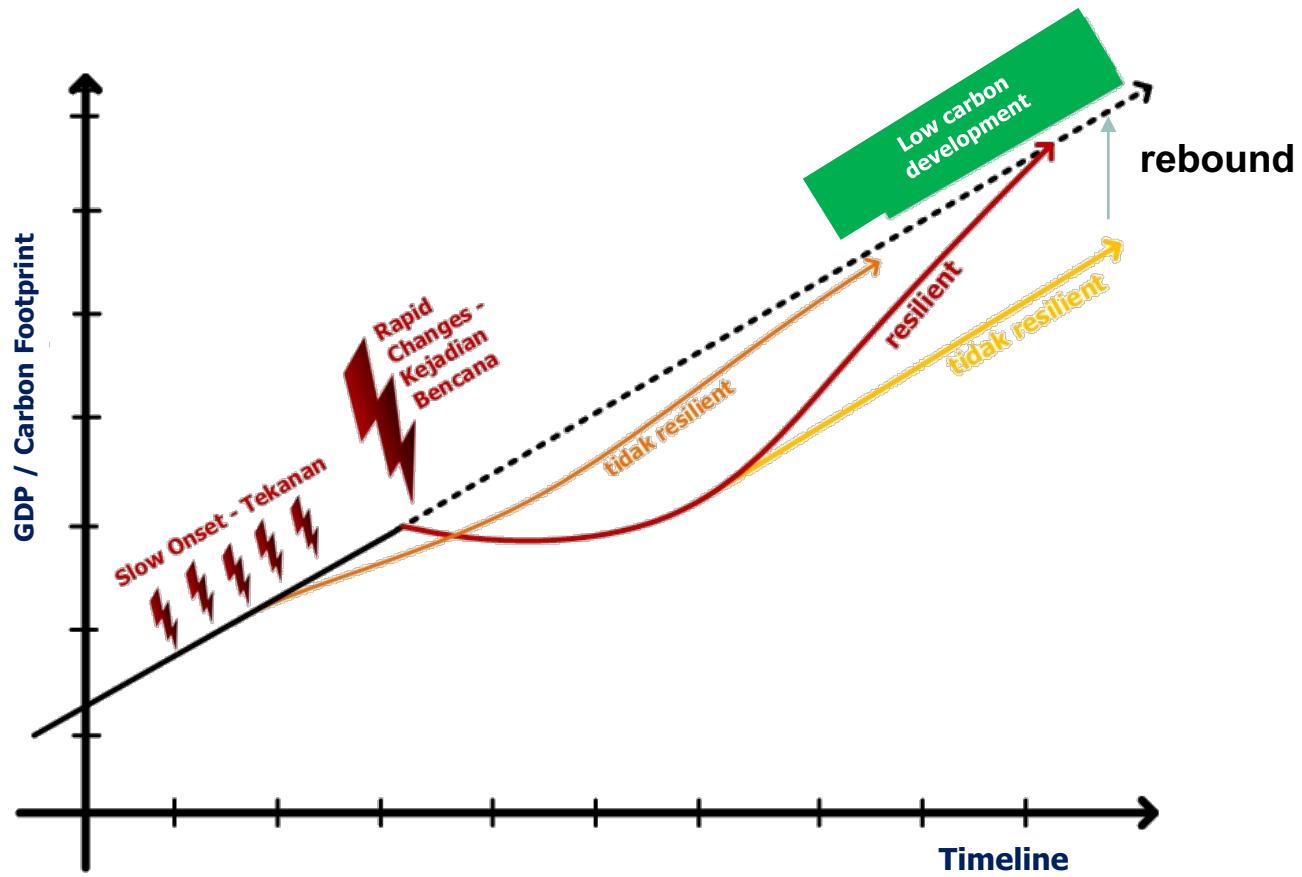
(PP2) RECALLING the commitments made through the Sustainable Development Goals, including to strengthen the capacity of all countries, in particular developing countries, for early warning, risk reduction and management of national and global health risks;

(PP3) RECALLING 13th General Programme of Work and its strategic priority of one billion more people better protected from health emergencies by 2023;

Draft rekomendasi yg diajukan oleh Indonesia dan 8 negara lainnya untuk Implementasi IHR:

1. Tatanan perkotaan rentan terhadap penyakit menular -> pusat aktivitas, lalulintas orang dan perdagangan;
2. Evaluasi kerentanan kota dan hunian terhadap wabah;
3. **Peningkatan “kesiapasiagaan” melalui integrasi:**
 - kebijakan kesehatan
 - **Perencanaan perkotaan (urban planning)**
 - penyediaan air dan sanitasi
 - perlindungan lingkungan hidup dan sektor sector lain terkait, serta
 - peran kepemimpinan daerah dan keterlibatan masyarakat.

Sumber: Sasanto, 2020



Transformative Development Pathway: defining “a new equilibrium”



- Changing mindset of stakeholder
- Validating future scenario
- Transformative leaders

How low can emergence response hold the huge impacts ?

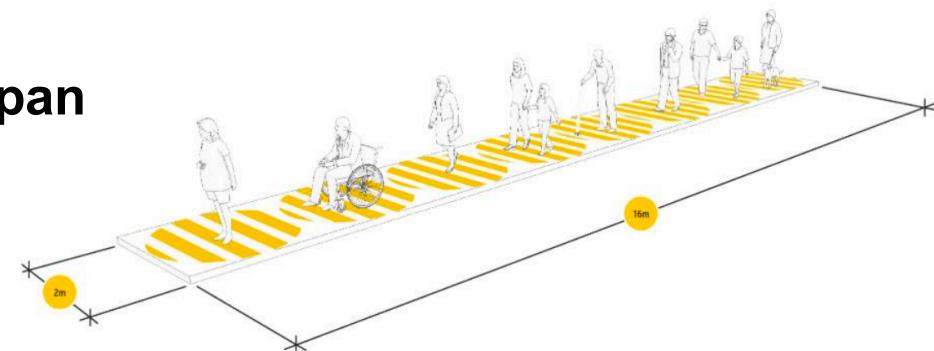
How does recovery plan can lift up the trajectory line to the projected one?



Pemindaian Kesiapan kota (*healthy city scan*)

■ Set indikator untuk mengukur kesiapan

- Profil genetik warga
- Pola Perilaku sehat
- Sistem layanan kesehatan
- Lingkungan yang sehat



■ Alat dan Instrumen pengukuran

- Cetak biru perkotaan
- Protokol kesehatan
- Cadangan Relawan Kesehatan
- Pejabat Zonasi kota

PS. Detail akan diterbitkan dalam publikasi IAP Juli 2020 nanti

Andy Simarmata-Ketua IAP

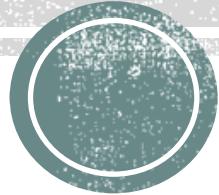
CityScan – Using extracted data



Sumber: Jiyoung Park, 2015



TERIMA KASIH





Hendricus Andy Simarmata, PhD, IAP

A certified urban planner who has 18 years of experience in research, consultancy, and advocacy in the field of sustainable urban development. In the last ten years, he has focused his works to develop an intertwining concept of social and economic resilience and environmental sustainability for various development projects in Southeast Asian region, mostly in Indonesia. Mr. Simarmata earned his Dr.Phil (Ph.D.) in Development Studies from one of the leading research universities in Germany, The University of Bonn in August 2016. Following completion of his doctoral studies, Mr. Simarmata has directed the Research Center of Urban and Regional Studies, Universitas Indonesia (PRPW-UI) and has been working for numerous development projects from both international organizations and Indonesian government offices. Since November 2019, he has been elected as the President of the Indonesian Association of Urban and Regional Planners (IAP)

President of Indonesian Association of Urban and Regional Planners
Senior Research Fellow at Center for Strategic and Global Studies, Universitas Indonesia
Founder/Principal Planner of Nusantara Urban Advisory and Citieslab
Founder of HAS Consulting
Urban Reader, Thamrin School for Sustainability and Climate Change

hendricus.andy@gmail.com (email)
+628119998790 (WA)

Latest publication: <http://dx.doi.org/10.1007/978-981-10-5496-9>

<https://www.linkedin.com/in/hendricus-andy-simarmata-14188614/>



AndyIAP



hendricus.andy



Hendricus.Andy



Hendricus Andy Simarmata

